

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini bertujuan untuk melihat kebugaran jasmani terhadap kecerdasan emosional siswa ekstrakurikuler putri. Penelitian ini dilaksanakan di sma negeri 2 jangkang dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa putri sma negeri 2 jangkang yang berjumlah 111 siswa yang kemudian di tes kebugaran jasmani dan kecerdasan emosionalnya. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian itu yaitu buku tes kebugaran pelajar nusantara (tkpn) dan angket tes kecerdasan emosional siswa. Uji keabsahaan isntrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kebugaran jasmani siswa dengan kategori sangat tinggi berjumlah 37 orang siswa dengan persentase 34%, kategori tinggi berjumlah 47 orang siswa dengan persentase 42%, kategori sedang berjumlah 27 orang dengan persentase 24%. Sedangkan kecerdasan emosional siswa dengan kategori sangat tinggi berjumlah 37 orang siswa dengan persentase 34%, kategori tinggi berjumlah 49 orang siswa dengan persentase 45, kategori sedang berjumlah 25 orang siswa dengan persentase 21.

**Kata Kunci :** *Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Emosional*

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini **Berjudul**: “Hubungan Kebugaran Jasmani Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Ekstrakurikuler SMAN 2 Jangkang”. **Masalah** penelitian ini adalah apakah ada hubungan kebugaran jasmani terhadap kecerdasan emosional siswa ekstrakurikuler SMAN 2 Jangkang?. **Tujuan** untuk mengetahui hubungan kebugaran jasmani terhadap kecerdasan emosional siswa ekstrakurikuler SMAN 2 Jangkang.

Adapun **Variabel** dalam penelitian ini adalah (kebugaran jasmani dan kecerdasan emosional). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang berbentuk korelasi. **Populasi** dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler SMAN 2 Jangkang, **Sampel** yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 111 siswa ekstrakurikuler putri SMAN 2 Jangkang. **Teknik pengumpulan data** dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran.

**Kesimpulan** hasil analisis data dan pembahasan tentang hubungan kebugaran jasmani terhadap kecerdasan emosional SMAN 2 Jangkang menunjukkan kategori baik. Hasil dapat dijabarkan berdasarkan penelitian pada hubungan kebugaran jasmani terhadap kecerdasan emosional SMAN 2 Jangkang sebagai berikut. (1) Terdapat kebugaran jasmani yang baik yaitu di kategori sedang 14-17, kategori tinggi 18-21 dan kategori sangat tinggi 22-25 pada siswa ekstrakurikuler SMAN 2 Jangkang, itu dibuktikan pada bab IV khususnya pada bagian hasil tes dan pembahasan bahwa kebugaran jasmani siswa sudah lumayan memiliki kualitas. Bisa dilihat kalau kebugaran jasmani siswa tidak ada yang mendapat nilai rendah. (2) Terdapat kecerdasan emosional yang baik pada siswa ekstrakurikuler putri SMAN 2 Jangkang terbukti pada bab IV dimana seluruh siswa tidak ada yang mendapat kecerdasan yang rendah dan sangat rendah melainkan seluruh siswa mendapat nilai kebugaran jasmani dari kategori sangat tinggi 100 ke atas, kategori tinggi 90-99 dan kategori sedang 80-89. (3) Ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional siswa ekstrakurikuler SMAN 2 Jangkang ini dibuktikan pada bab sebelumnya karena jika siswa mendapat nilai kebugaran jasmani sangat tinggi maka siswa

tersebut juga mendapat nilai kecerdasan emosional yang sangat tinggi, jika siswa tersebut mendapat nilai kebugaran jasmani tinggi maka siswa tersebut juga mendapat nilai kecerdasan emosional tinggi, jika siswa tersebut mendapat nilai kebugaran jasmani sedang maka nilai kecerdasan emosionalnya juga mendapat nilai sedang, begitu juga dengan kategori nilai lainnya. Namun ada juga siswa yang mendapat nilai kebugaran jasmani tinggi dan nilai kecerdasan emosionalnya sedang begitu juga sebaliknya siswa tersebut mendapat nilai kebugaran jasmani sedang dan nilai kecerdasan emosionalnya sedang, tapi masih diakui bahwa adanya hubungan antara kebugaran jasmani dengan kecerdasan emosional siswa tersebut dikarenakan pengkategorianya tidak jauh berbeda.